

ABSTRACT

STUDY ON CERTIFIED TEACHERS DO NOT MEETS THE COST OF TEACHING IN STATE OF JUNIOR HIGH SCHOOL IN BANDAR LAMPUNG

BY

HERI SUPRIADI

This study aims to identify and describe 1) factors that causing the shortage of teaching hours on a certified teacher at Junior High school in Bandar Lampung. 2) Cost of teaching teachers who received certification allowance in Junior High School in Bandar Lampung. 3) The teaching load of teachers who interrupted his certification benefits at junior high School in Bandar Lampung. 4) Teachers who interrupted their certification allowances due to lack of teaching hours at junior High School in Bandar Lampung. 5) The constraints for teachers who interrupted their certification allowances at Junior High School in Bandar Lampung. 6) Performance allowances for teachers who interrupted their certification allowance at Junior High School in Bandar Lampung.

The research was qualitative, with a phenomenological approach, while the study subjects are school principals, teachers, administrative staff and the staff of Education Department of Bandar Lampung

Research results showed that (1) Factors causing shortages teacher hours were cut off due to the placement of the certification allowances of teachers excessive, lack of class, and school or the school's land area is narrow. (2) Teaching load of teachers who got allowances according to certification must be 24 hours although in fact the field is no less but also benefit the certification. This can be a follow-up research material for interested parties. (3) the burden of teaching teachers who cut off their allowance certification turns out there's a 24-hours and there is less than 24 hours, this occurs because there is an error logging on management education program. (4) The way out for teachers who interrupted allowances certification due to lack of teaching hours among others; looking at another school; School provides additional duties; schools add classes to the system double shift or get in a morning and afternoon class or preferably by mergers or sign up for a system for the results. (5) The constraints faced by the teacher certification is disconnected allowances; shortage to meet the needs of families, children's school fees, tuition fees of children, home instalments, the cost of home loans, vehicle and costs for social gathering. (6) The performance of teachers who interrupted certification benefits become demoralized and less effective, the learning device is not complete and does not show the teacher professional.

Keywords: allowance certification, professional,teacher

ABSTRAK

STUDY TENTANG GURU BERSERTIFIKASI TIDAK MEMENUHI BEBAN MENGAJARDI SMP NEGERI BANDAR LAMPUNG

Oleh

HERI SUPRIADI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1) Faktor faktor penyebab terjadinya kekurangan jam mengajar guru bersertifikasi di SMP Negeri Bandar Lampung. 2) Beban mengajar guru yang mendapat tunjangan sertifikasi di SMP Negeri Bandar Lampung. 3) Beban mengajar Guru yang terputus tunjangan sertifikasinya di SMP Negeri Bandar Lampung. 4) Mengajar berapa jam guru yang terputus tunjangan sertifikasinya di SMP Negeri Bandar Lampung. 5) Kendala kendala bagi Guru yang terputus tunjangan sertifikasinya di SMP Negeri Bandar Lampung. 6) Kinerja bagi guru yang terputus tunjangan sertifikasinya di SMP Negeri Bandar Lampung.

Rancangan penelitianini adalah kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis, sedang kan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, staf Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang terputus tunjangan sertifikasinya menyimpulkan (1) Faktor penyebab terjadinya kekurangan jam mengajar guru yang terputus tunjangan sertifikasinya karena penempatan guru bidang studi yang berlebihan, kekurangan kelas, luas lahan sekolah yang sempit. (2) Beban mengajar guru yang mendapat tunjangan sertifikasi menurut peraturan harus 24 jam walaupun dalam kenyataan lapangan ada yang kurang tetapi juga mendapat hal ini dapat sebagai bahan penelitian tindak lanjut bagi yang berkepentingan. (3) Beban mengajar guru yang terputus tunjangan sertifikasinya ternyata ada yang 24 jam dan ada yang kurang dari 24 jam juga terdapat kesalahan manajemen pada pendataan program pendidikan. (4) Jalan keluar bagi guru yang terputus tunjangan sertifikasinya bagi yang kekurangan jam mengajar bisa mencari disekolah lain, sekolah memberikan tugas tambahan, sekolah menambah kelas dengan sistem double shift atau masuk pagi dan siang, bisa juga dengan marjer atau bergabung untuk sistem bagi hasil. (5) Kendala kendalanya kebutuhan keluarga kurang, anak sekolah, anak kuliah, angsuran rumah, (6) Kinerja guru tidak semangat kurang bergairah, perangkat pembelajaran tidak lengkap tidak menunjukan guru yang profesional.

Kata kunci : tunjangan sertifikasi, profesional, profesi. guru